

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dengan judul “Determinan Kejadian Preeklampsia Berat Pada Ibu Hamil di RSUD Umu Rara Meha Waingapu Tahun 2020” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan yang secara statistik bermakna antara usia dengan kejadian preeklampsia berat
2. Tidak ada hubungan yang secara statistik bermakna antara pekerjaan dengan kejadian preeklampsia berat
3. Ada hubungan yang secara statistik bermakna antara paritas dengan kejadian preeklampsia berat
4. Ada hubungan yang secara statistik bermakna antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia berat
5. Ada hubungan yang secara statistik bermakna antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia berat

B. Saran

1. Bagi Petugas RSUD Umbu Rara Meha Waingapu Bagian Kehamilan Dan Penyakit Kandungan

Diharapkan dapat meningkatkan edukasi pada ibu hamil tentang faktor yang dapat menyebabkan ibu berisiko mengalami kejadian preeklampsia berat dalam kehamilannya seperti usia ibu saat hamil, paritas, jarak kehamilan dan riwayat hipertensi. Adanya hubungan antara paritas dengan kejadian preeklampsia berat, antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia berat dikarenakan seorang wanita yang memiliki anak > 2 dengan jarak kehamilan < 2 tahun, setelah melahirkan rahim memerlukan waktu yang cukup lama untuk pemulihan sebelum terisi lagi oleh janin. Kehamilan yang berulang menyebabkan keadaan rahim tidak sehat lagi untuk kehamilan berikutnya pada jarak waktu yang berdekatan. Bagi ibu hamil dan bersalin dengan riwayat hipertensi diharapkan agar melakukan pemeriksaan antenatal secara intensif (kontrol tekanan darah) sehingga komplikasi dapat diketahui lebih dini dan diberikan penanganan yang sesuai standar. Diharapkan juga kepada petugas kesehatan untuk memberikan edukasi terhadap ibu hamil berisiko untuk mengikuti program KB untuk meminimalisir komplikasi saat kehamilan, persalinan, dan nifas

Selain itu bidan hendaknya dapat meningkatkan pelayanan antenatal, intranatal dan postnatal baik dari segi edukasi, konsultasi maupun asuhan kebidanan sehingga kejadian preeklampsia berat dapat diantisipasi secara

dini khususnya bagi ibu yang memiliki faktor risiko untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa terkait dengan faktor risiko preeklampsia berat pada ibu hamil, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang belum diteliti dengan desain penelitian yang lebih komprehensif.